

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mayoritas masyarakat di Indonesia cenderung menghabiskan waktu luangnya untuk bersosialisasi, mengunjungi tempat hiburan, makan bersama di restoran, atau kedai favorit. Konsumsi masyarakat akan kebutuhan tersebut membawa dampak positif bagi para pengusaha di Indonesia, termasuk juga para pengusaha kuliner mulai dari makanan daerah sampai makanan modern dengan banyak inovasi. Tidak terkecuali dengan budaya-budaya yang mengikutinya, salah satu budaya yang memberikan efek terhadap bisnis di Indonesia adalah budaya minum kopi.

Kedai kopi merupakan salah satu tempat yang digemari oleh banyak orang, mulai dari kalangan profesional, eksekutif, hingga remaja. Kedai kopi juga merubah pandangan hidup tentang tempat ngopi bukan hanya sebagai *lifestyle*, tapi awal dari penghargaan terhadap budaya dan kekayaan alam Indonesia salah satunya yaitu kopi. Di Indonesia sendiri, menikmati kopi dapat dikatakan telah lama menjadi kebiasaan masyarakat.

Banyak kedai kopi dengan berbagai macam konsep atau ide-ide ditawarkan untuk memikat pelanggan, baik dari kalangan muda maupun kalangan orang tua dari segi ekonomi menengah keatas. Kedai kopi yang sudah lama berdiri maupun yang baru dibuka berusaha untuk mengenalkan atau menawarkan menu-menu baru agar dapat diterima dengan baik oleh para konsumen. Wali Kota Bogor Bima Arya, menyatakan bahwa pada tahun 2018 sudah ada sekitar 150 kedai kopi yang tersebar di Kota Bogor (jabarprov.go.id, 2018).

Menurut Badan Pusat Statistik Kota Bogor, kedai kopi termasuk kedalam kategori rumah makan atau restoran. Dilihat dari data pada Tabel 1.1. dibawah ini, kondisi tersebut akan menimbulkan persaingan antar pebisnis kedai kopi yang semakin ketat untuk menarik pembeli sebanyak-banyaknya agar datang mengunjungi kedai nya. Perencanaan suatu bisnis memerlukan perhitungan yang tepat untuk mengukur kelayakan bisnis yang akan dijalankan. Perhitungan tersebut bertujuan untuk menilai apakah investasi yang akan ditanamkan layak atau tidak untuk dijalankan (Umar, 2020).

Tabel 1.1. Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan Kota Bogor, 2018–2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2018	2019	2020	2021
010 Bogor Selatan	29	29	55	55
020 Bogor Timur	27	27	129	129
030 Bogor Utara	37	37	109	109
040 Bogor Tengah	40	40	187	197
050 Bogor Barat	28	28	87	87
060 Tanah Sereal	37	37	88	88

Sumber: bogorkota.bps.go.id (2022)

Salah satu kedai kopi yang memanfaatkan peluang bisnis tersebut adalah Kedai kopi Tubagus. Kedai kopi ini berdiri sejak tahun 2019 yang terletak di Perumahan Bogor View 1, Blok C3, Semplak, namun sempat tutup karena terdampak pandemi di tahun 2020. Saat ini pemilik sedang menimbang kemungkinan untuk melanjutkan kembali bisnis kedai kopi ini agar mampu bertahan dan bersaing dengan banyak kedai kopi lainnya di Kota Bogor.

Berdasarkan uraian masalah diatas, agar Kedai Kopi Tubagus dapat berkembang dan mencapai target yang diinginkan, perlu dilakukannya penelitian terhadap kelayakan bisnis kedai kopi dilihat dari aspek non-finansial yang termasuk aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis/produksi, aspek manajemen, aspek sosial ekonomi dan juga dilihat dari aspek finansial atau aspek keuangan. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang kelayakan bisnis Kedai Kopi Tubagus dengan judul “**STUDI KELAYAKAN BISNIS KEDAI KOPI TUBAGUS**”.

1.2 Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki batasan penelitian agar menjadi terfokus, terarah dan tidak menyimpang dari inti pembahasan yang dijelaskan. Penulis akan membatasi penelitian kelayakan Kedai Kopi Tubagus hanya pada:

A. Aspek Non-finansial

1. Aspek Pasar dan Pemasaran

a. Potensi Pasar

b. *Marketing Mix*

- Produk
- Harga
- Promosi
- Tempat

c. Analisis Persaingan

2. Aspek Teknis/Produksi

a. Lokasi Usaha

b. Tata letak

c. Proses Produksi

d. Fasilitas Produksi

3. Aspek Manajemen

a. Struktur Organisasi

b. *Job Description*

B. Aspek Finansial:

1. Arus Kas

2. Analisis Investasi

- a. *Payback Period*
- b. *Net Present Value*
- c. *Internal Rate of Return*
- d. *Profitability Index*

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah usaha bisnis Kedai Kopi Tubagus layak dilakukan dilihat dari aspek pasar dan pemasaran?

2. Apakah usaha bisnis Kedai Kopi Tubagus layak dilakukan dilihat dari aspek teknis?
3. Apakah usaha bisnis Kedai Kopi Tubagus layak dilakukan dilihat dari aspek manajemen?
4. Apakah usaha bisnis Kedai Kopi Tubagus layak dilakukan dilihat dari aspek keuangan?

1.4 Tujuan penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan, yaitu:

1. Menganalisis kelayakan usaha bisnis Kedai Kopi Tubagus menurut aspek pasar dan pemasaran.
2. Menganalisis kelayakan usaha bisnis Kedai Kopi Tubagus menurut aspek teknis.
3. Menganalisis kelayakan usaha bisnis Kedai Kopi Tubagus menurut aspek manajemen.
4. Menganalisis kelayakan usaha bisnis Kedai Kopi Tubagus menurut aspek keuangan.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap perkembangan bisnis Kedai Kopi Tubagus.
2. Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi penulis khususnya di bidang manajemen studi kelayakan bisnis.
3. Diharapkan dapat memberikan informasi, ilmu dan bahan pembandingan untuk penelitian selanjutnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam skripsi yang akan disusun terdapat 5 (lima) bab yang terdiri dari sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini terdapat uraian tentang apa yang melatar belakangi penelitian ini, identifikasi masalah dalam penelitian yang dilakukan, batasan masalah,

rumusan masalah, apa tujuan dari penelitian ini, kegunaan dari penelitian bagi perusahaan dan juga bagi penulis serta bagaimana sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini banyak menguraikan tentang teori-teori yang berkaitan dengan variabel yang digunakan penulis untuk penelitian. Selain itu ada uraian tentang penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini penulis menguraikan dimana dan berapa lama waktu yang penulis gunakan dalam membuat penelitian ini. Ada juga tinjauan umum tentang perusahaan, metode penelitian yang penulis gunakan, populasi dan sampel yang penulis gunakan, jenis dan sumber data yang penulis gunakan, teknik pengumpulan data yang penulis gunakan, apa saja variabel penelitian yang penulis gunakan, bagaimana instrumen penelitian yang penulis gunakan serta teknik pengolahan data yang seperti apa yang penulis gunakan.

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini penulis menguraikan tentang gambaran umum responden, analisis data statistik deskriptif, pembahasan statistik deskriptif setiap variabel, pengujian prasyarat analisis, analisis statistik serta pengujian hipotesis.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini penulis menguraikan kesimpulan dari karya tulis atau skripsi yang penulis buat serta saran penulis dalam karya tulis atau skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang berbagai buku, jurnal, rujukan, yang secara sah digunakan dalam menyusun penelitian ini.